

ABSTRAK

Nama : Arnetta Naomi Louise Lalisang
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Judul : Status Gizi Bayi Usia 1,5 – 8 Bulan di Jakarta Pusat dan Faktor-Faktor yang Berhubungan

Kelompok umur yang rentan terhadap kekurangan gizi adalah kelompok bayi dan balita. Karena status gizi yang baik sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan saat bayi dan balita, maka sangat penting untuk mengetahui status gizi dimulai sejak bayi. Status gizi menunjukkan seberapa besar kebutuhan fisiologis individu tersebut telah terpenuhi. Status gizi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran status gizi bayi usia 1,5-8 bulan di Jakarta Pusat dan hubungannya dengan jenis kelamin bayi, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, penghasilan ibu, usia ibu saat melahirkan, morbiditas diare dan Infeksi Saluran Napas Atas (ISPA), dan pemberian Air Susu Ibu (ASI). Juga diketahuinya sebaran ibu bayi. Penelitian menggunakan studi *cross-sectional* dan dilakukan pada 92 responden yang memiliki bayi usia 1,5 hingga 8 bulan di Jakarta Pusat. Data didapatkan berupa status gizi bayi, jenis kelamin bayi, usia ibu saat melahirkan, tingkat pendidikan ibu, penghasilan ibu, morbiditas diare dan ISPA, dan pemberian ASI yang akan diteliti hubungannya dengan status gizi bayi yang diuji dengan uji *Chi-Square* ($p < 0,05$). Dari hasil penelitian didapatkan status gizi *non-wasted* sebesar 94,6%, sedang sebesar 5,4%. Persentase hasil yang didapatkan masing-masing ialah jenis kelamin bayi laki-laki 46,7%, dan perempuan 53,3%, pemberian ASI eksklusif sebesar 33,7%, ibu bekerja 18,5%, diare dan ISPA bayi dalam kurun waktu 2 minggu terakhir masing-masing 10,9% dan 70,7%, tingkat pendidikan ibu rendah 33,7%, sedang 50,0%, dan tinggi 16,3%, tingkat penghasilan keluarga sedang 27,2% dan tinggi 72,8. Semua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan status gizi bayi.

Kata kunci:

Status gizi bayi, jenis kelamin bayi, pendidikan ibu, penghasilan keluarga, infeksi, usia ibu saat melahirkan, ibu bekerja, dan ASI eksklusif.

ABSTRACT

Nama : Arnetta Naomi Louise Lalisang
Program Studi : General Medicine
Judul : Nutrition Status of Infants Age 1,5 – 8 Months and the Associated Factors in Central Jakarta

Age Group that is most vulnerable to malnutrition condition is infant and children under five years. A Good nutritional status is necessary for growth and development in infant and children under five years, so it is important to know the nutritional status since early childhood. Nutritional status of someone shows how big the individual physiological needs have been met. Nutritional status is influenced by various factors. This study is intended for the purpose of knowing the nutritional status of infants aged 1.5 to 8 months in Central Jakarta and the relationship with the infant's sex, maternal last education, working mother, family income, maternal age at birth, morbidity of diarrhea and Upper Respiratory Tract infection (URTI), and breast milk. This research is conducted using cross-sectional study with 92 respondents who have a baby aged 1.5 to 8 months in Central Jakarta. Data obtained includes the nutritional status of the baby, the infant's sex, maternal's education, working mother, maternal age at birth, maternal education level, family income, morbidity of diarrhea and Upper Respiratory Tract infection (URTI), and breast milk will be related to the nutritional status of infants tested with the Chi-Square test ($p < 0.05$). Results obtained from research are non-wasted nutritional status of 94.6% and high of 5.4%. The percentage of each result accomplished by baby's sex: boy is 46.7% and girl is 53.3%, the provision of exclusive breastfeeding is 33.7%, 18.5% from working mother, diarrhea and URTI in infants during the last two weeks respectively is 10.9% and 70.7%, lower maternal education level is 33.7%, moderate 50.0%, 16.3% and higher, moderate level of family income is 27.2% and 72.8 high. All these variables have no meaningful relationship with the nutritional status of infants.

Keywords:

Infant nutritional status, infant gender, maternal education, family income, infection, maternal age at giving birth, and exclusive breastfeeding.